

BAB II

DINAMIKA NEGARA FEDERAL AUSTRALIA DAN MASYARAKAT ABORIGIN

Bab II ini menjelaskan awal benua Australia yang tidak berpenghuni sampai budaya migrasi datang ke Australia selama 40.000 tahun yang lalu dan keadaan benua Australia sebelum menjadi Negara sah dan sudah menjadi Negara Federal dari demografi, sosial dan ekonomi. Dan dalam Bab ini juga akan di jelaskan tentang kondisi masyarakat asli Australia yang lebih dikenal dengan suku Aborigin dari ekonomi , sosial, dan budayanya yang dianggap sebagai budaya dari Negara Australia yang suku Aborigin dari pertama datang dan menetap di benua tersebut sampai mereka di anggap bukan dari warga Negara Australia, dan pencarian hak-hak mereka di negaranya. Sehingga ada perbedaan yang mencolok dari segi ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik antara penduduk yang bukan asli dari Australia dengan Suku Aboriginnya.

A. Demografi, Ekonomi dan Sosial Budaya

1. Demografi

Penduduk Australia sebagian besar tinggal di kawasan kota Sydney ialah kota terbesar di Australia. Trend menghadapi perkotaan juga lebih kuat di Australia daripada tempat lain di dunia. Kebanyakan penduduk Australia yang sekurang-kurangnya 20,6 juta adalah keturunan pendatang dari abad kesembilanbelas dan keduapuluh, berasal dari Britania Raya dan Irlandia.

Manajemen pemerintahan Kebijakan Australia Putih pada tahun 1973 banyak inisiatif

pemerintahan telah diadakan untuk mengalakkan dan mempromosikan keamanan budaya berdasarkan kebijakan multikulturalisme.

Australia adalah salah satu masyarakat yang paling beragam etnis di dunia saat ini. Hampir satu dari empat penduduk Australia lahir di luar Australia dan banyak lagi adalah generasi pertama atau kedua Australia, anak-anak dan cucu-cucu dari migran dan pengungsi yang baru tiba. Ini berbagai macam latar belakang, bersama-sama dengan budaya penduduk asli Australia yang telah tinggal di benua Australia selama lebih dari 50.000 tahun, telah membantu menciptakan identitas unik dan semangat Australia.

Penduduk asli Australia penduduk asli tanah utama dan kaum Kepulauan Selat Torres berjumlah 410.003 (2,2% dari jumlah penduduk Australia) pada tahun 2001, penambahan berarti dari sensus 1976, yang menunjukkan populasi penduduk asli 115.953¹. Penduduk asli Australia memiliki tingkat tinggi pemerjaraan dan pengangguran, taraf pendidikan dan harapan hidup rendah untuk lelaki dan wanita yang berumur 17 tahun lebih kurang daripada penduduk Australia lain. Merasakan ketidaksamaan rasial ialah isu politik dan hak manusia untuk penduduk Australia yang lagi hangat. Lebih kurang daripada 15% penduduk Australia tinggal di kawasan perkampungan.

¹ Demografi Australia, 26 Februari 2010; http://ku.wikipedia.org/wiki/Demografi_Australia

Table 1.1. Historic population²

Year	Indigenous population	
pre 1788	350,000 approximate	
Year	Non Indigenous population	Increase
1788	900	—
1800	5,200	477.8%
1850	405,400	7,696.2%
Year	Total population	Increase
1900	3,765,300	—
1910	4,525,100	20.2%
1920	5,411,000	19.6%
1930	6,501,000	20.1%
1940	7,078,000	8.9%
1950	8,307,000	17.4%
1960	10,392,000	25.1%
1970	12,663,000	21.9%
1980	14,726,000	16.3%
1990	17,169,000	16.6%
2000	19,169,100	11.6%

Seperti banyak negara maju yang lain, Australia sedang mengalami peralihan demografi terhadap penduduk yang lebih tua usianya, penduduk di bawah dan di atas umur bekerja. Umumnya dengan banyak negara berkembang lainnya, Australia sedang mengalami perubahan demografi ke arah penduduk yang lebih tua, dengan lebih banyak pensiunan dan lebih sedikit orang usia kerja. Sebagian besar orang Australia (759.849 selama masa 2002-2003) tinggal di luar

²Australia; Demography; diakses tanggal 10 November 2010; http://en.wikipedia.org/wiki/Australia#cite_note-180

daerah mereka. Orang Adat berusia 15 tahun ke atas status angkatan kerja dilaporkan dalam sensus tahun 2001, 52% dilaporkan akan berpartisipasi dalam angkatan kerja pada saat sensus (42% kerja terhadap populasi) atau menganggur (10%), sedangkan 48% tidak dalam angkatan kerja.

**Tabel 1.2. IKHTISAR INDIKATOR TENAGA KERJA,
Dengan Daerah Terpencil Agustus 2001³**

	Adat orang				Non-adat orang			
	Mayor Kota %	Daerah (a) %	Remote (b) %	Australia %	Mayor Kota %	Daerah (a) %	Remote (b) %	Australia %
Tingkat Partisipasi (c)								
Pria berusia 15-64	67.4	60.9	58.1	62.1	81.5	79.3	87.2	80.9
Perempuan berusia 15-64	51.4	46.0	41.8	46.5	66.8	63.5	71.0	65.8
Orang berusia 15-64	59.1	53.2	49.8	54.1	74.0	71.4	79.8	73.3
Orang berusia 15 dan lebih	57.3	51.3	47.6	52.1	64.3	61.0	73.4	63.4
Tingkat Pengangguran								
Pria	22.1	26.4	12.7	21.8	7.4	8.5	4.9	7.7
Perempuan	17.7	20.9	10.9	17.6	6.2	7.1	4.0	6.5
Orang	20.1	24.0	11.9	20.0	6.9	7.9	4.5	7.2
Kerja terhadap populasi (c)								
Pria	51.2	43.4	48.7	47.0	66.9	63.0	76.8	65.8
Perempuan	40.9	34.9	35.4	36.7	53.3	49.5	62.1	52.2
Orang	45.8	39.0	41.9	41.7	59.9	56.2	70.0	58.9

(A) Inner Menggabungkan Daerah dan Luar Daerah daerah.

(B) Menggabungkan Remote dan Sangat daerah Remote.

(C) Orang-orang yang status angkatan kerja tidak diketahui telah dikecualikan dari perhitungan tarif.

Sumber: data ABS yang tersedia berdasarkan permintaan, 2001 Sensus Penduduk dan Perumahan.

Australia tidak memiliki agama negara. Sensus 2001 menyatakan bahwa orang Australia 68% beragama Kristen, 27% beragama Katolik Roma dan 21% beragama Anglikan. 5% Orang Australian yang tidak beragama Kristen. Jumlah dari 16% dikelompokkan "Tak Beragama" (yang termasuk kepercayaan non-

³ <http://www.abs.gov.au/ausstats/abs%40.nsf>

teistik seperti humanisme, ateisme, agnostisisme dan rasionalisme) dan 12% berikutnya menolak menjawab atau tidak memberi tanggapan yang cukup penafsiran. Seperti di banyak negara Barat, tingkat keikutsertaan aktif dalam ibadah gereja lebih rendah, kehadiran mingguan pada layanan gereja sekitar 1,5 juta, sekitar 7,5% penduduk⁴.

Kehadiran sekolah ialah kewajiban di seluruh Australia antara usia 6–15 tahun (16 tahun di South Australia dan Tasmania, dan 17 tahun di Western Australia), menyumbang pada tingkat melek huruf orang dewasa yang diperkirakan sekitar 99%. Pengakuan pemerintah telah mendukung pendirian 38 perguruan tinggi di Australia, dan meski beberapa perguruan tinggi swasta telah didirikan, sebagian besar memilih pendanaan pemerintah. Ada sistem berdasar negara atas universitas pelatihan kejuruan, dikenal sebagai TAFE Institutes, dan banyak perdagangan memberikan magang untuk melatih para pedagang baru. Kira-kira 58% orang Australia antara usia 25 dan 64 memiliki kecakapan kejuruan atau tersier dan tingkat kelulusan tersier 49% ialah yang tertinggi di negara-negara OECD. Perbandingan murid internasional dan setempat dalam pendidikan tersier di Australia ialah yang tertinggi di negara-negara OECD⁵.

Australia terdiri dari negara bagian yaitu New South Wales, Queensland, Australia Selatan, Tasmania, Victoria dan Australia Barat. Dua wilayah tanah besar adalah Northern Territory dan Australian Capital Territory⁶. Tanggung jawab pemerintahan wilayah darat yang luas ini tanggung jawab bersama oleh

⁴ *Ibid.*

⁵ Australia; 12 Maret 2009; <http://www.menjelajah-dunia.co.cc/2009/03/australia.html>

⁶ *Australia*; diakses tanggal 26 Februari; <http://www.enspedia.mobilid/>

pemerintah federal Australia dan pemerintah delapan Negara Bagian di bawah pemerintahan dengan sistem federal.

Tabel 1.3. Kota Negara bagian Populasi Kota Negara bagian Populasi

No	Kota	Negara Bagian	Populasi	No	Kota	Negara Bagian	Populasi
1	Sydney	NSW	4.336.374	7	Newcastle	NSW	523.662
2	Melbourne	VIC	3.806.092	8	Canberra	ACT	388.072
3	Brisbane	QLD	1.867.594	9	Wollongong	NSW	280.159
4	Perth	AB	1.554.769	10	Sunshi Coast	QLD	230.429
5	Adelaide	AS	1.158.259	11	Hobart	TAS	207.467
6	Gold Coast	QLD	583.657	12	Geelong	VIC	169.544

Sumber: www.wikipedia.or.id/australia/demografi

2. Ekonomi

a. Ekonomi Australia

Australia memiliki ekonomi campuran (mixed economy) yang sejahtera, dan bergaya-Barat, dengan PDB per kapita sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Britania Raya, Jerman dan Perancis. Negara ini berada di peringkat ketiga pada Indeks Perkembangan Manusia tahun 2004 dan keenam dalam kualitas hidup 2005 oleh hasil survei majalah *The Economist*. Pada tahun-tahun belakangan ini, ekonomi Australia telah kembali setelah menghadapi ekonomi global yang melemah. Pengeluaran yang meningkat dalam ekonomi dalam negeri telah menekan penurunan ekonomi, dan keyakinan konsumen dan bisnis tetap kuat.

Pada 1980-an, Partai Buruh, dipimpin oleh Perdana Menteri Bob Hawke dan Bendahara Paul Keating, memulai proses pemodernan ekonomi Australia dengan mengembangkan dolar Australia pada 1983, dan mengatur sistem keuangan.

Sejak 1996, pemerintahan Howard telah melanjutkan proses reformasi ekonomi mikro, termasuk deregulasi sebagian dari pasar tenaga kerja dan pemswaan BUMN, terutama industri telekomunikasi. Reformasi yang cukup

dalam sistem pajak tak langsung dicapai pada Juli 2000 dengan diperkenalkannya pajak barang dan jasa (goods and service tax; GST) sebesar 10% yang sedikit mengurangi ketergantungan terhadap pajak pemasukan pribadi dan perusahaan yang masih melambangkan sistem pajak Australia.

Ekonomi Australia tidak mengalami resesi sejak awal 1990-an. Australia memiliki ekonomi yang cukup baik dan terkuat di dunia. Sejak tahun 1991, ekonomi riil Australia mengalami pertumbuhan rata-rata 3,3 persen per tahun⁷. Pada Juli 2005, pengangguran masih dalam kisaran 5%. Sektor jasa, termasuk pariwisata, pendidikan, dan jasa finansial membentuk 69% dari PDB. Pertanian dan sumber daya alam hanya membentuk 3% dan 5% dari PDB, tapi cukup membantu banyak dalam ekspor Australia. Pasar ekspor Australia terbesar termasuk Jepang, Cina, AS, Korea Selatan dan Selandia Baru. Hal yang menjadi perhatian para ekonomis termasuk defisit anggaran (current account deficit) dan juga tingkat hutang luar negeri bersih (net foreign debt) yang tinggi.

Sebagai hasil dari surplus anggaran berturut-turut, Australia kini dalam posisi fiskal yang kukuh. Antara 2002-2003 surplus anggaran Australia rata-rata antara 1 persen GDP. Surplus ini telah dimanfaatkan utamanya untuk melunasi hutang pemerintah. Setelah pada tingkat tertinggi pada 18,5 persen GDP (\$95,8 milyar) pada 1995-1996, hutang pemerintah neto terlunasi pada 2005-2006, kini Australia menjadi kreditur neto setara kira-kira 2,7 persen GDP (\$28,1 milyar)⁸.

⁷ Penduduk, Kebudayaan dan Gaya Hidup; diakses tanggal 09 Maret 2010; <http://www.austembjak.or.id/jaktindonesian/australia.html>

⁸ Australia; 01 Maret 2010; <http://id.wikipedia.org/wiki/Australia>

b. Ekonomi Aborigin

Pada tahun 1996, pendapatan rata-rata yang diterima oleh dipekerjakan Aborigin dan Torres Strait Islanders secara substansial kurang dari yang diterima oleh orang non-Adat dipekerjakan (\$ 365, dan \$ 493 per minggu, masing-masing). Perbedaan ini tidak sepenuhnya dijelaskan oleh perbedaan dalam pekerjaan yang diselenggarakan, tingkat kualifikasi atau usia. karyawan Adat memiliki median pendapatan mingguan lebih rendah dari semua karyawan untuk hampir semua kelompok pendudukan dan setiap tingkat kualifikasi⁹.

Konsisten dengan ini, dan tingkat ketergantungan yang lebih besar pada dukungan pendapatan, rumah tangga Adat memiliki median pendapatan mingguan lebih rendah dari semua rumah tangga (\$ 540 dan \$ 632 masing-masing).

Tabel 1.4. Penghasilan Mingguan, 1996

Median penghasilan dari orang yang dipekerjakan					
	Pria \$	Perempuan \$	Jumlah \$	Rata-rata pendapatan rumah tangga (a) \$	Pendapatan rumah tangga per kapita (a) \$
Penduduk asli	387	340	365	540	158
Non-Adat populasi	561	405	493	632	310

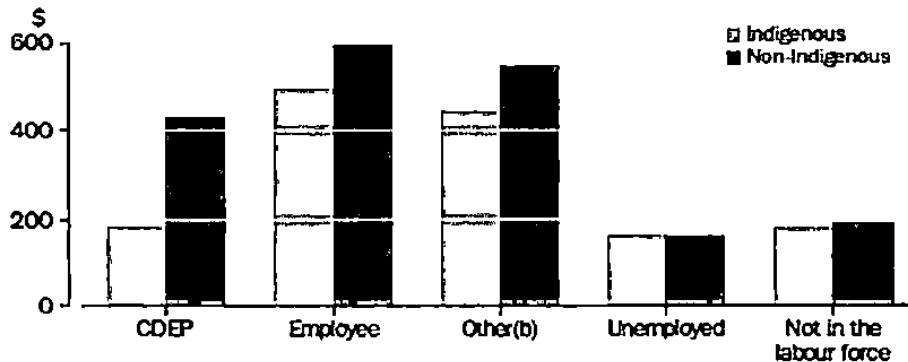
Sumber: 1996 Sensus Penduduk dan Perumahan: Aborigin dan Torres Strait Islander People, data yang tidak diterbitkan, 1996 Sensus Penduduk dan Perumahan.

Orang Adat dalam pekerjaan utama memiliki median pendapatan tertinggi: \$ 497 per minggu untuk karyawan non-adat dan \$ 444 per minggu untuk orang karayawan adat, seperti mereka yang wiraswasta. Median pendapatan orang adat yang bekerja di bawah CDEP \$ 185 per minggu atau tidak dalam angkatan kerja orang adat \$ 181 per minggu kurang dari separuh dari mereka yang mainstream

⁹ *Productivity Growth, Growth and Distribution of Indigenous people*, diakses 28 Oktober 2010:

kerja. Pendapatan pengangguran rata-rata orang Adat lebih rendah lagi \$ 167 per minggu.

Grafik 1.1 Median Weekly Gross Individual Income 1996-2001
(a) By Labour Force Status¹⁰



(a) Persons aged 15 years and over who reported their income.

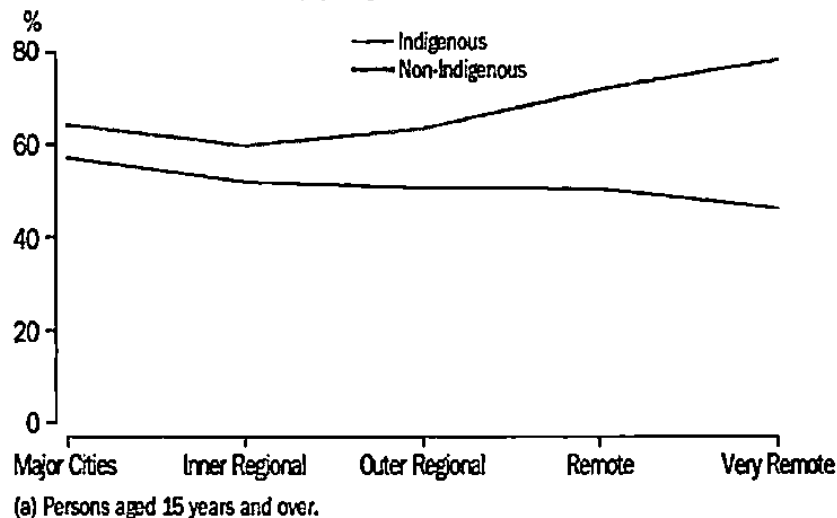
(b) Includes employers, own account workers and contributing family workers.

Orang adat yang berpartisipasi dalam angkatan kerja adalah mereka yang bekerja baik atau menganggur. Pada Sensus tahun 2001, 52% orang adat berusia 15 tahun ke atas melaporkan bahwa mereka berpartisipasi dalam angkatan kerja, tentang proporsi sama pada tahun 1996 (53%). Tingkat partisipasi lebih tinggi untuk laki-laki (60%) dibandingkan perempuan (45%). Secara keseluruhan, tingkat partisipasi itu sekitar 10% lebih tinggi untuk non-adat orang: 63% baik pada 2001 dan 1996 Sensus. Ketika penduduk dibatasi untuk orang yang berusia 15-64 tahun untuk menyesuaikan dengan bagian besar yang lebih tua orang dalam populasi non-adat (dengan tingkat partisipasi yang rendah), perbedaan Tingkat partisipasi angkatan kerja melebar menjadi sekitar 20 poin persentase: 54% untuk Adat orang berusia 15-64 tahun dibandingkan dengan 73% untuk orang non-Adat. Pada masing-masing kelompok usia yang luas, selain untuk usia 15-17 tahun, Adat tingkat partisipasi adalah sekitar 20% di bawah

¹⁰ Population Characteristics Aboriginal and Torres Strait Islander Australians 2001; Income; <http://www.census.gov.au/australia/subseries.pdf/0/ACCB1616ACE2D081CA256DCE007D>

tingkat partisipasi non-Adat. Untuk penduduk asli, angkatan kerja tingkat partisipasi menurun dengan meningkatkan keterpencilan geografis, dari 57% di kota-kota besar menjadi 46% di daerah yang sangat terpencil.

Grafik 1.2. Labour Force Participation Rate 1996-2001
(a) By Remoteness Areas¹¹



3. Sosial Budaya

Dasar utama budaya Australia hingga pertengahan abad ke-20 ialah Anglo-Kelt, meski ciri Australia yang berbeda telah berkembang dari lingkungan dan budaya penduduk asli. Selama 50 tahun terakhir, budaya Australia telah dipengaruhi kuat oleh budaya pop Amerika (khususnya televisi dan film), imigrasi skala besar dari negara-negara yang tak bercakap Inggris, dan tetangga Asianya. Tenaga dan keaslian seni di Australia film, opera, musik, lukisan, teater, tari, dan kerajinan tangan memperoleh pengakuan internasional.

Suku Aborigin yang hidup di Australia ini mengembangkan kebudayaan sendiri berdasarkan kondisi lingkungan alam di mana mereka hidup. Mereka

¹¹Population Characteristics Aboriginal and Torres Strait Islander Australians 2001; Work; <http://www.census.gov.au/australia/subseries.pdf/0/ACCB1616ACE3D081CA256DCE007D>

hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (*food gathering*) dan ini sudah dipertahankan semenjak beribu-ribu tahun sebelum kedatangan bangsa kulit putih. Mereka tidak mengenal pertanian, karena, disamping faktor lingkungan alam yang kurang mendukung untuk diolah menjadi lahan pertanian, juga disebabkan oleh tidak adanya bibit tanaman untuk pertanian¹². Kenyataan ini ternyata dapat mereka pertahankan dalam waktu yang lama, karena cara ini mereka anggap paling efisien dalam memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan.

Setiap kelompok kehidupan sosial masyarakat Aborigin dibagi menjadi marga dan suku yang beranggotakan 10 sampai 200 orang. Setiap kelompok memiliki marga maupun suku dan mempunyai daerah-daerah sendiri. Setiap daerah mempunyai hikayatnya sendiri. Para tetua suku sangat dihormati oleh anggota yang lebih muda. Kepada anggota muda ini mereka menyampaikan hikayat dan peraturan sukunya. Beberapa adat-istiadat ini masih diikuti hingga sekarang,

Budaya Aborigin Australia bervariasi di seluruh benua dan orang-orang dari daerah yang berbeda memiliki berbagai alat yang berbeda Makhluk Leluhur, senjata, keranjang dan gaya seni yang berbeda. Sejak kedatangan Macassan (Indonesia) di pantai utara Australia setelah 1700 M, dan kolonisasi kemudian Eropa pada tahun 1788, budaya Aborigin telah berevolusi dan berubah lebih lanjut.

Budaya Aborigin pada saat kedatangan Eropa, dimulai dengan catatan orang yang kapalnya karam pada tahun 1846 dan bertahan 17 tahun dengan suku

¹² Suku Aborigin Australia: <http://lib.ubohamed.blogspot.com/2009/03/budaya-politik-dan>

Aborigin di Queensland utara. Akibat dari kedatangan orang-orang Eropa, banyak orang Aborigin yang mulai pola hidup seperti orang Eropa hal ini difasilitasi oleh Pemerintah (colonial) memberikan pakaian dan makanan, bahkan perumahan kepada orang-orang Aborigin yang tidak mempunyai tempat tinggal. Banyak orang Aborigin yang dipaksa tinggal di daerah suaka yang kecil atau di daerah misi gereja. Dalam upaya untuk membuat mereka menjadi lebih seperti orang Eropa, beribu-ribu anak Aborigin dilepaskan dari keluarga Aboriginnya untuk dibesarkan dengan cara Eropa.

Mereka benar-benar mengalami bahaya kehilangan kebudayaan mereka. Pemerintah menyadari keadaan orang Aborigin yang menyedihkan tersebut. Hal ini ternyata mempunyai dampak yang merusak bagi kehidupan orang Aborigin dan budayanya, dan masih dirasakan sampai sekarang. Sekarang kebijakan untuk mengasimilasikan orang Aborigin ke dalam budaya Eropa telah dihentikan.

B. Sejarah Australia

Pada 26 Januari 1788 (sekarang dirayakan sebagai Hari Australia), armada pertama di bawah Kapten Arthur Phillip mendarat di Sydney, dan proklamasi formal pembentukan Colony New South Wales diikuti pada tanggal 7 Februari. Banyak dari pemukim pertama narapidana, beberapa mengutuk untuk pelanggaran yang hari ini sering dianggap sepele. Dari pertengahan abad ke-19 narapidana transportasi ke Australia secara signifikan menurun, kapal terakhir yang datang adalah pada 1868. Penemuan emas pada tahun 1851 menyebabkan penduduk

Keenam koloni yang sekarang merupakan negara-negara Persemakmuran Australia didirikan dalam urutan sebagai berikut: New South Wales, 1788; Tasmania, 1825, Australia Barat, 1829, Australia Selatan, 1836, Victoria, 1851, dan Queensland, 1859. Penyelesaian diawali tanggal-tanggal dalam banyak kasus. Diskusi antara perwakilan Australia dan Inggris menyebabkan adopsi oleh Pemerintah Inggris bertindak untuk membentuk Persemakmuran Australia pada 1900, efektif tanggal 1 Januari 1901. Pada tahun 1911, kontrol Northern Territory dipindahkan dari Australia Selatan ke Australia. Juga bahwa tahun, Australian Capital Territory (di mana ibukota negara, Canberra, terletak), didirikan. Northern Territory dan Australian Capital Territory diberikan pemerintahan sendiri pada tahun 1978 dan 1988, masing-masing.

Parlemen federal pertama dibuka di Melbourne Mei 1901 oleh Duke of York (kemudian Raja George V). Pada bulan Mei 1927, pusat pemerintahan dipindahkan ke Canberra, sebuah kota yang dirancang oleh Amerika Walter Burley Griffin. Sesi pertama parlemen di Canberra dibuka oleh seorang Duke of York (kemudian Raja George VI). Australia melewati Statuta Westminster Adopsi UU pada tanggal 9 Oktober 1942 (berlaku sejak tanggal 3 September 1939), yang secara resmi didirikan otonomi penuh Australia dalam kedua urusan internal dan eksternal dan memformalkan situasi yang telah ada selama bertahun-tahun. Undang-undang Australia (efektif 3 Maret 1986) dieliminasi hampir semua sisa otoritas hukum Inggris, termasuk kemampuan untuk menarik British Council Danasihat "Advance Australia Fair" diadopsi sebagai lagu kebangsaan pada tahun

1. Sejarah Australia Sebelum Abad ke 20

Sejarah Australia sebelum Abad ke-20, walaupun terletak di dekat Asia, lebih sering disebut sebagai bagian dari dunia Barat karena kehidupannya yang mirip Eropa Barat dan Amerika Serikat. Penduduknya pun sebagian besar kulit putih. Benua Australia selama 40.000 tahun telah didiami oleh penduduk asli Australia, namun pada abad ke-17 setelah kunjungan-kunjungan sporadis dari para nelayan di utara dan penjelajah Eropa serta para pedagang, separuh wilayah timur Australia kemudian diakui sebagai wilayah Inggris di tahun 1779, Joseph Banks (seorang naturalis dalam armada Kapten Cook) mengusulkan cara agar Inggris dapat mengatasi masalah kepadatan di penjara-penjaranya dengan mengirimkan narapidana ke New South Wales. Di tahun 1787, armada pertama berlayar menuju Botany Bay, terdiri dari 11 kapal dan 750 narapidana pria maupun wanita. Armada ini tiba tanggal 26 Januari 1788, tapi segera berpindah ke utara ke Sydney Cove, yang memiliki tanah serta air yang lebih baik¹³. Bagi para pendatang baru ini, New South Wales merupakan tempat yang panas, keras dan buruk, dan ancaman kelaparan menghantui koloni ini selama bertahun-tahun. Untuk berjuang melawan alam dan pemerintah yang penuh tekanan, orang-orang Australia baru ini membentuk sebuah budaya yang kemudian menjadi dasar dari legenda "Aussie battler".

Dalam beberapa dekade kemudian, datanglah para pemukim bebas yang tertarik ke Australia, tapi penemuan emas di 1850 yang secara permanen mengubah koloni ini. Arus imigran yang besar dan beberapa penemuan emas yang besar mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengubah struktur sosial di koloni.

¹³

Kaum Aborigin terusir paksa dari tanah suku mereka, saat para pendatang merebut tanah untuk pertanian atau pertambangan.

2. Sejarah Abad ke 20

Australia menjadi negara saat federasi dari koloni-koloni yang terpisah terbentuk pada tanggal 1 Januari 1901. Tentara Australia turut berperang bersama Inggris dalam Perang Boer dan PD I. Negara ini terpukul berat oleh masa Depresi, saat harga untuk wol dan gandum (dua produk utama dalam ekonomi) jatuh. Di tahun 1931, hampir sepertiga pencari nafkah menjadi pengangguran, dan kemiskinan pun merajalela. Namun, di tahun 1933, perekonomian Australia mulai pulih. Saat PD II pecah, balatentara Australia turut berjuang bersama Inggris di Eropa, namun Amerika Serikat-lah yang membantu melindungi Australia dari serbuan pasukan udara Jepang, dengan mengalahkan mereka di Perang Laut Coral.

Setelah PD II, datanglah arus imigrasi dari Eropa, yang memberikan sumbangsih besar terhadap negara, menghidupkan kembali budaya dan memperluas wawasan pandang Australia. Era pasca perang ini merupakan saat *booming* di Australia, karena adanya permintaan yang tinggi terhadap bahan baku mentah. Australia mengikuti Amerika Serikat dalam Perang Korea, dan di tahun 1965 mengirimkan pasukan untuk membantu AS di Perang Vietnam, meskipun dukungan terhadap keterlibatan Australia ini tidaklah menyeluruh. Masalah bagi banyak pemuda Australia adalah wajib militer yang diterapkan dalam tahun 1964.

Kerusuhan akibat wajib militer ini merupakan salah satu faktor naiknya partai Buruh Australia (Labor Party) ke jenjang kekuasaan di tahun 1972 di

bawah kepemimpinan Gough Whitlam. Pemerintahan Whitlam menarik pasukan Australia dari Vietnam, menghapuskan biaya pendidikan tinggi dan dinas nasional, menerapkan sistem perawatan kesehatan yang gratis dan tersedia untuk umum, serta mendukung hak tanah bagi masyarakat Aborigin.

Namun demikian, pemerintahan ini mendapat tentangan dari Senat dan berkembangnya isu salah manajemen. Tanggal 11 November 1975, gubernur jenderal (perwakilan kerajaan Inggris di Australia) membubarkan parlemen dan membentuk pemerintah sementara yang dipimpin oleh ketua Partai Liberal, Malcolm Fraser. Langkah ini merupakan yang pertama kali dilakukan oleh gubernur jenderal. Koalisi partai Liberal yang konservatif dengan Partai Tanah Air Nasional memenangkan pemilu berikutnya. Pemerintahan partai Buruh baru kembali di tahun 1983, saat mantan pemimpin serikat pekerja, Bob Hawke, berhasil memenangkan partainya.

3. Australia Masa Kini

Setelah masa resesi dan tingkat pengangguran yang tinggi di awal 1990-an, para pemilih akhirnya kehilangan kepercayaan pada pemerintahan partai Buruh, dan di awal 1996 pemimpin partai Buruh Paul Keating dikalahkan oleh koalisi kaum konservatif, yang dipimpin oleh Perdana Menteri saat ini, John Howard. Australia mempunyai sistem pemerintahan parlementer dua lapis berdasarkan sistem Westminster. Terdapat tiga tingkat pemerintahan, yaitu federal, negara bagian dan lokal. Parlemen Federal terdiri dari House of Representatives (Dewan Perwakilan) dan Senat. Partai yang memiliki jumlah kursi terbanyak dalam Dewan Perwakilan akan membentuk pemerintahan

Terakhir pada abad 20, satu bagian dari budaya dan sejarah Australia yang kurang dikenal mulai muncul dan mendapatkan pengakuan yang lebih luas, khususnya melalui seni, sastra, film dan sebagai akibatnya, ikon “battler” menjadi semakin kurang relevan. Para imigran membawa kisah, budaya dan mitos-mitos mereka sendiri, untuk berbaur dengan kalangan kolonial Australia. Juga ada pengakuan yang sudah lama ditunggu, yaitu Aborigin Australia merupakan fundamental dari definisi sejati budaya nasional masa kini.

Impian Besar Australia yaitu memiliki rumah, yang dimulai di masa keemasan di tahun 1950-an, terus berlanjut dan menghasilkan suburbanisasi besar-besaran di kota-kota Australia, khususnya di Sydney dan Melbourne. Arsitektur Australia masa kini sebenarnya tidak memiliki gaya yang khas, dan tren dari luar negeri seringkali mendominasi proyek-proyek pembangunan besar. Dalam banyak hal. Bangunan modern yang paling menarik sebenarnya merupakan daur ulang bangunan bergaya Victoria atau dari era lainnya. Meskipun demikian tetap ada pengecualian, dan yang terkenal antara lain Convention Centre di Darling Harbour Sydney, Melbourne Museum, serta Cultural Centre di Uluru-Kata Tjuta National Park di bagian tengah Australia, yang didesain sesuai konsultasi dengan dengan pemilik tradisional cagar alam tersebut. Kompleks Federation Square Melbourne, dengan bentuk geometriknya yang tajam, mencerminkan arsitektur modern yang penuh tantangan, tepat di jantung kota.

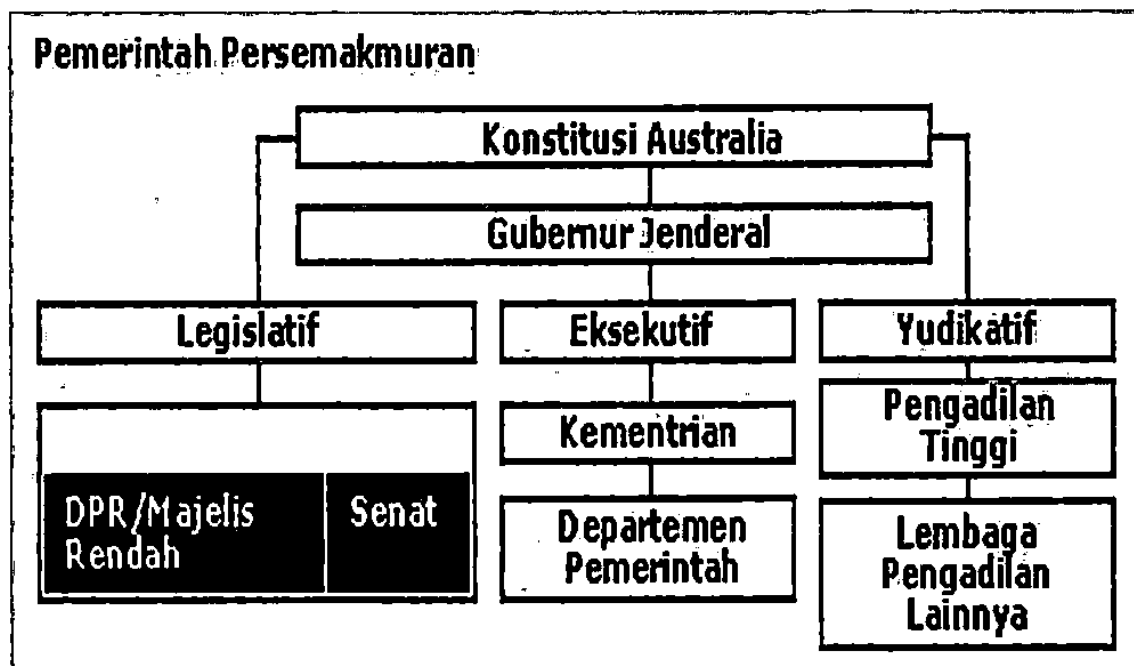
Sehatnya perekonomian saat ini terbukti dari dolar Australia yang relatif tinggi. Peningkatan perdagangan dengan Cina dan beberapa keuntungan yang tinggi dan mencetak rekor pada bisnis-bisnis setempat. Semua ini dibarengi dengan inflasi dan angka pengangguran yang rendah. Namun, di sisi negatifnya

adalah meningkatnya defisit perdagangan negara sampai \$20 miliar, hutang rumah tangga rata-rata yang melonjak tinggi dan harga perumahan di pusat urban yang semakin tidak terjangkau.

C. Sistem Politik Australia

Sistem pemerintahan Australia didasarkan pada tradisi demokrasi liberal, termasuk di dalamnya toleransi beragama, dan kebebasan mengeluarkan pendapat dan berserikat. Bentuk dan pelaksanaannya mencerminkan model pemerintahan Inggris dan Amerika namun tetap khas Australia. Persemakmuran Australia didirikan pada 1 Januari 1901, yang disebut juga Hari Federasi ketika enam bekas koloni Inggris, sekarang adalah keenam negara bagian Australia setuju untuk berserikat. Konstitusi Australia, yang pertama kali berlaku pada 1 Januari 1901, meletakkan dasar-dasar sistem pemerintahan Australia.

Tabel. 1.5. Sistem Pemerintahan Australia



Konstitusi dan Pemerintahan

1. Konstitusi

Commonwealth of Australia (Persemakmuran Australia) didirikan sebagai negara federal ketika Konstitusi Australia (Australian Constitution) mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1901. Konstitusi Australia menetapkan kerangka kerja bagi pemerintahan nasional Australia. Konstitusi Australia menetapkan peraturan dan tanggung jawab pemerintah serta menjabarkan wewenang dari ketiga cabang pemerintahan Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif.

Konstitusi dapat diamendemen, tetapi hanya dengan persetujuan elektorat dalam referendum nasional yang dilakukan sesuai dengan syarat-syarat konstitusional. Amendemen harus disetujui oleh mayoritas dobel-mayoritas pemilih dan juga mayoritas pemilih dari mayoritas negara bagian (paling sedikit empat dari enam negara bagian).

2. Gubernur Jenderal dan Gubernur/ Kepala Negara Bagian

Meski diakui Gubernur Jenderal adalah wakil Ratu Inggris di Australia, posisinya tidak harus mengikuti arahan, pengawasan ataupun hak veto dari Ratu dan Pemerintah Inggris.

Dalam UUD/ Konstitusi, wewenang dan tugas Gubernur Jenderal termasuk memanggil, menghentikan sidang badan pembuat undang-undang, dan membubarkan parlemen, menyetujui rancangan peraturan, mengangkat menteri, menetapkan departemen-departemen dalam pemerintahan, serta mengangkat hakim.

Namun, berdasarkan konvensi, Gubernur Jenderal hanya bertindak atas permintaan para Menteri dalam hampir semua permasalahan. Figur yang diangkat

untuk posisi Gubernur Jenderal dipilih berdasarkan pertimbangan Pemerintah. Keenam Gubernur negara bagian melaksanakan peran yang sama di daerah mereka masing-masing.

3. Badan legislatif

Badan legislatif, juga dikenal sebagai parlemen, terdiri dari wakil-wakil yang terpilih secara demokratis dari seluruh Australia. Wakil ini bertemu di Parliament House di Canberra untuk membahas legislasi dan membuat hukum untuk kepentingan bangsa¹⁴.

Parlemen Commonwealth terdiri dari dua ruang yang terpisah:

- a. DPR (majelis rendah)
- b. Senat (majelis tinggi)

DPR memiliki 150 anggota, masing-masing mewakili daerah yang berbeda dari negara (pemilih). Setiap pemilih memiliki sekitar jumlah pemilih terdaftar yang sama dalam batasnya, berarti negara-negara dengan populasi yang lebih besar memiliki lebih banyak pemilih dan karena itu lebih banyak perwakilan di DPR.

Senat terdiri dari 76 anggota. Tidak seperti DPR, keanggotaan Senat dibagi secara merata di antara negara-negara. Setiap negara bagian memiliki 12 senator, dan Northern Territory dan Australian Capital Territory masing-masing memiliki 2 senator. Senat didirikan untuk memastikan bahwa negara-negara yang

¹⁴*Pemerintah Persemakmuran*; Diakses tanggal 12 Maret 2010; <http://australia.gov.au/about-australia/our-government/commonwealth-government>

lebih besar tidak bisa menggunakan mayoritas mereka di DPR untuk mengesahkan undang-undang¹⁵.

Konstitusi adalah peran pada partai politik di parlemen serta tidak membuat referensi kepada pihak pemerintah, partai oposisi atau partai kecil, atau peran seperti Perdana Menteri dan Pemimpin Oposisi. Ini adalah konvensi yang telah diadopsi untuk membantu kelancaran legislatif.

4. Eksekutif

Eksekutif adalah lengan administrasi pemerintahan, dan terdiri dari pegawai pemerintah (layanan publik) yang bekerja di sejumlah departemen dan instansi. Eksekutif diberdayakan oleh hukum Australia untuk menempatkan hukum-hukum ke dalam operasi dan menegakkan hukum-hukum setelah mereka mulai beroperasi.

Seorang Menteri adalah anggota legislatif yang telah dipilih untuk juga bekerja sebagai bagian dari eksekutif, biasanya dengan tanggung jawab untuk hal-hal mengenai topik tertentu (portofolio). Perdana Menteri Australia juga menjabat sebagai Kepala Pemerintahan. Menteri (termasuk Perdana Menteri) tidak disebutkan di mana saja dalam Konstitusi, tetapi peran mereka diterima sebagai konvensi yang penting untuk membantu seorang eksekutif.

5. Yudikatif

Peradilan adalah lengan hukum pemerintah. Independen legislatif dan eksekutif, yudikatif adalah peran lembaga peradilan untuk menegakkan hukum di Australia. Hal ini juga harus memastikan bahwa senjata-senjata lain Pemerintah tidak bertindak di luar kekuasaan yang telah diberikan kepada mereka dari

Konstitusi atau oleh parlemen. Pengadilan Tinggi Australia, merupakan pengadilan tertinggi di Australia. Di bawah Pengadilan Tinggi masih ada beberapa Pengadilan Federal lainnya.

6. Pemerintahan Persemakmuran/ Federasi atau Pemerintah Pusat

a. Pemerintah Pusat

Parlemen tingkat pusat bersifat bikameral, yakni mempunyai dua kamar: House of Representatives atau Majelis Rendah/DPR dan Senat atau Majelis Tinggi. Keduanya bertanggungjawab menetapkan UU berskala nasional seperti: perdagangan, perpajakan, imigrasi, kewarganegaraan, jaminan sosial, kerjasama industri dan hubungan luar negeri. Rancangan UU/Peraturan Pemerintah harus disahkan oleh kedua majelis sebelum sebelum menjadi UU/Peraturan Pemerintah.

DPR (House of Representatives), mengusulkan sebagian besar rancangan UU/Peraturan Pemerintah. Majelis ini beranggotakan 148 anggota yang dipilih melalui pemilu, di mana setiap anggota mewakili sekitar 80.000 suara. Partai politik yang mempunyai kursi terbanyak di majelis rendah berhak membentuk pemerintahan.

b. Pemerintah Aborigin

Semakin tua laki-laki dan perempuan memulai sepenuhnya memegang wewenang terbesar, karena mereka tahu hukum sangat baik. Masyarakat Aborigin tidak terstruktur dalam hirarki. Sebaliknya orang bekerja dalam kelompok dan berbagi kepemimpinan. Ketika perselisihan terjadi, kepala kelompok sosial diurutkan isu keluar. Ini posisi penting adalah diturunkan dari ayah ke anak karena mereka berbagi hubungan totem ke nenek moyang yang sama. Jika ada masalah yang menyangkut masyarakat umum, dewan informal akan ditempatkan

bersama-sama dan biasanya terdiri dari pria saja. Tidak ada “Raja” dalam masyarakat Aborigin, karena banyak orang yang telah cenderung percaya¹⁶.

Dalam masyarakat Aborigin setiap orang (khususnya setiap laki-laki) dianggap sama. Tidak ada yang memiliki kewenangan atas orang lain dalam arti mereka yang berkuasa, tapi ini bukan untuk mengatakan bahwa tidak ada pemimpin. Selalu ada pemimpin dalam masyarakat manapun orang-orang yang memiliki kualitas pribadi yang orang lain kagumi. Tapi tidak ada terpilih pemimpin dalam masyarakat Aborigin. Ada juga orang yang melakukan peran-peran tertentu. Sebagai contoh pria pintar juga dikenal sebagai Koradjis dan sebagai Dokter oleh Eropa, memiliki atau memperoleh keterampilan khusus dan dianggap otoritas pada hal-hal tertentu¹⁷.

Ada pemimpin yang dikenal sebagai Seseput. Orang yang lain mendengarkan, meminta nasihat dan umumnya dipatuhi ketika mereka mengeluarkan perintah. Para Seseput dianggap bijaksana dalam pengetahuan tentang Mimpi hukum dan pengetahuan yang tentang suku. Sebuah Penatua biasanya, tapi abu-abu rambut dan usia tua laki-laki tidak hanya kriteria menjadi Tetua. Bahkan beberapa orang tua tidak dianggap Seseput.

Untuk memahami peran Seseput perlu untuk memahami bahwa Aborigin tinggal dalam kelompok-kelompok keluarga yang kecil juga dikenal sebagai marga, band dan sub-suku. Dalam kelompok keluarga dekat, laki-laki tertua dan wanita diperlakukan dengan hormat dan diakui sebagai pemimpin dalam arti bahwa mereka membuat keputusan tentang keluarga. Misalnya mereka menetap

¹⁶ *Social Structure*; diakses tanggal 04 November 2010; <http://library.thinkquest.org/C0115620/text/SocialStructure.html>

¹⁷ *Australian Aborigines - Indigenous Australians*; diakses tanggal 28 Oktober 2010;

sengketa dan memutuskan ketika kelompok akan bergerak kamp ke daerah lain. Ketika sejumlah-line tinggal bersama keluarga darah kemungkinan bahwa Penatua kelompok adalah orang yang dianggap oleh para anggota untuk menjadi yang paling bijaksana dari orang tua.

Dalam kelompok besar yang mungkin telah terdiri dari beberapa ratus orang, sejumlah Seseput bertemu untuk membuat keputusan atas nama kelompok. Hal ini telah menjadi dikenal sebagai Penatua Majelis, tapi itu bukan dewan dalam arti menjadi bentuk pemerintahan¹⁸. Sebaliknya dewan tersebut terpenuhi untuk tujuan melakukan inisiasi, perkawinan dan upacara penguburan.

Pada wanita masyarakat Aborigin tradisional tidak dianggap Seseput. Namun, perempuan yang lebih tua sering bertindak sebagai bidan dan otoritas pada hal-hal lain yang relevan dengan jenis kelamin mereka. Peran saat ini Seseput perempuan, sebagai juru bicara bagi kelompok, tampaknya menjadi fenomena abad ke-20.

7. Pemerintah Negara Bagian dan Teritori

Hal-hal yang tidak diatur oleh Pemerintah Federasi merupakan tanggung jawab Pemerintah Negara Bagian dan Teritori. Setiap negara bagian dan teritori mempunyai parlemen dan peraturan perundangan-undangan (akta parlemen) sendiri (yang dapat diamandemen parlemen setempat) tetapi mereka juga tetap terikat konstitusi negara.

Bilamana suatu UU/ Peraturan Negara Bagian masih berada di bawah wewenang konstitusional Federasi, maka UU/ Peraturan Pemerintah Federasi berlaku di atas wewenang UU/ Peraturan negara bagian. Semua Parlemen negara

bagian kecuali Queensland, bersifat bikameral yakni mempunyai majelis rendah dan majelis tinggi. Sementara parlemen dari dua teritori (Northern Territory dan Australian Capital Territory) hanya memiliki satu majelis.

Pemerintah negara bagian dan teritori menangani masalah kesehatan masyarakat, pendidikan, sarana jalan, pemanfaatan lahan publik, perangkat kepolisian, pemadam kebakaran dan pelayanan ambulans, serta keberadaan pemerintah lokal dalam wilayahnya masing-masing.

8. Pemerintah Lokal

Badan pembuat keputusan pemerintah daerah biasanya disebut city or shire council (dewan kota atau daerah). Dewan didirikan oleh pemerintah negara bagian untuk mengurus kebutuhan-kebutuhan tertentu kota atau masyarakat daerah. Para wakil rakyat yang membentuk dewan dikenal sebagai anggota dewan kota praja atau dewan kota madya. Kepala dewan adalah mayor or shire president (wali kota atau presiden kota)¹⁹.

Terdapat sekitar 900 badan pemerintah lokal/ daerah di Australia. Wewenang pemerintah lokal/ daerah berbeda untuk setiap negara bagian dan merupakan tanggung jawab pemerintah negara bagian masing-masing.

Beberapa badan pemerintah lokal bertanggungjawab menjalankan perusahaan perhubungan/ transportasi dan energi, kebanyakan negara bagian menetapkan besar tarif bea dan menerima dana dari tingkat pemerintahan yang lebih tinggi. Tanggungjawab pemerintah lokal secara khusus meliputi perencanaan/ tata kota, pengawasan izin bangunan, sarana jalan setempat

penyediaan air bersih, saluran pembuangan dan drainase, pelayanan sampah dan kebersihan dan fasilitas hiburan masyarakat.

D. Masyarakat Aborigin

A. Sejarah Aborigin

Sejarah Aborigin telah diturunkan dengan cara cerita, tarian, mitos dan legenda. mimpi adalah sejarah. Sebuah sejarah bagaimana dunia, yang rata, berubah menjadi pegunungan, bukit, lembah dan sungai. Mimpi bercerita tentang bagaimana bintang terbentuk dan bagaimana matahari akan terbit. Tidak ada penjelasan yang lebih pasti tentang kapan pertama kali orang-orang Aborigin mulai menempati benua ini, namun yang dapat dipastikan adalah bahwa mereka, sejauh yang dapat diketahui, merupakan pendatang paling awal di Australia yang datang dari belahan utara benua ini.

Pendapat yang paling umum menyebutkan mereka berasal dari Asia Tenggara, mengingat daerah itu telah dihuni manusia sejak sejuta tahun yang lalu. Namun juga ada yang berpendapat lain, mereka berasal dari India Selatan, bahkan nenek moyang penduduk Aborigin Tasmania berasal dari Afrika. Namun kebanyakan mereka berasal dari kawasan Asia Tenggara yaitu dari Jawa seperti orang Papua. Secara fisik, suku Aborigin seperti orang-orang Papua yang ada di Indonesia adalah berkulit gelap dan berambut keriting, tetapi sekarang sudah mengalami perubahan, yaitu berkulit kecoklat-coklatan dan berambut ikal. Asal mulanya mereka mempunyai daratan yang sama. Para ilmuwan menyatakan,

1. dan karena dan kemudian

Proses imigrasi nenek moyang orang Aborigin itu berlangsung lama, sampai sekarang mereka menyebar di seluruh benua baru yaitu Australia. Masyarakat Aborigin adalah penduduk asli benua Australia dan kepulauan disekitarnya, termasuk juga mencakup Tasmania dan kepulauan selat Torres. Kata aborigin dalam bahasa Inggris mempunyai arti "penduduk asli atau penduduk pribumi", dan mulai digunakan sejak abad ke-17 untuk mengacu kepada penduduk asli Australia saat itu. Para ahli sampai sekarang belum mencapai suatu kesatuan pendapat mengenai asal-usul pasti orang Aborigin. Meskipun Orang Aborigin sudah lama tinggal dan memelihara tanah air mereka yaitu Australia sudah lebih dari 60.000 tahun yang lalu, namun sampai sekarang belum pernah ditemukan fosil-fosil orang purba. Orang atau nenek moyang orang Aborigin zaman sekarang di duga datan di Australia 30.000 sampai 40.000 tahun berselang, semasa saat-sat terakhir zaman es²⁰.

Keberadaan orang Aborigin telah tersebar di benua Australia dan telah mendiami daerah tersebut sebagai tempat tinggal mereka. Orang Aborigin menganggap diri mereka adalah bagian dari alam dan semua benda-benda alam seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan, menurut mereka, mempunyai sifat yang sama dengan manusia. Oleh karenanya dalam tradisi Aborigin sangat dipentingkan menjaga keharmonisan alam. Dalam mengumpulkan bahan makanan dan berburu mereka selalu menjaga keseimbangan alam serta mampu memelihara sumber kehidupan. Sehingga dengan demikian persediaan sumber itu selalu terjamin. Perburuan, pengumpulan dan penyiapan makanan merupakan kegiatan rutin serta mengajar anak-anak mereka hubungan kekerabatan dan protokol milik

²⁰ AUSTRALIA DI MATA INDONESIA *Kumpulan Artikel Pers Indonesia 1973-1988*, Philips Kitley, Richard Chauvel,

masing-masing anggota kelompok. Pada saat-saat ketika makanan berlimpah, orang-orang Aborigin menghabiskan waktu luang mereka untuk merawat kulit binatang untuk membuat jubah, membuat artefak, mengumpulkan air, bercerita, menari atau bernyanyi.

B. Kedatangan Orang Eropa

Berlangsungnya isolasi total mengakibatkan orang pertama yang melihat Australia pertama kali yaitu pelaut dari Belanda, Willem Janz tahun 1906, melukiskan penduduk Aborigin ketika itu sebagai orang barbar hitam yang buas, kejam, dan membunuh²¹. Lebih kurang sepuluh tahun kemudian menyusul Dirk Hartock yang mendarat di pantai barat Australia. Abel Tasman mengunjungi Tasmania dan Selandia Baru pada tahun 1642. Sedangkan pelaut Belanda terakhir yang mencapai Australia adalah Willem de Vlamingh. Ia mendarat di Perth pada tahun 1696²².

Pada tahun 1770, James Cook mendarat di pantai timur Australia dan mengambil alih daerah tersebut dan menamakannya sebagai New South Wales, sebagai bagian dari Britania Raya. Kolonisasi Inggris di Australia, yang dimulai pada tahun 1788, menjadi bencana besar bagi penduduk aborigin Australia. Wabah penyakit dari eropa, seperti cacar, campak dan influenza menyebar di daerah pendudukan. Alkohol digunakan sebagai alat perdagangan dengan Inggris, melayani untuk menghancurkan struktur sosial keluarga dan tradisional masyarakat Aborigin. Selain itu masyarakat Aborigin dianggap sebagai fauna. Para masyarakat pendatang dari luar Australia, menganggap penduduk aborigin

²¹ Ibid.

²² *Politik dan Kebudayaan Etnik : Pengalaman Suku Aborigin Australia*; Diakses tanggal 16 April 2010;

Australia sebagai nomad yang dapat diusir dari tempatnya untuk digunakan sebagai kawasan pertanian. Hal ini berakibat fatal, yaitu terputusnya bangsa aborigin dari tempat tinggal, air dan sumber hidupnya. Terlebih lagi dengan kondisi mereka yang lemah akibat penyakit. Kondisi ini mengakibatkan populasi bangsa aborigin berkurang hingga 90% pada periode antara 1788 - 1900. Seluruh komunitas aborigin yang berada pada daerah yang cukup subur di bagian selatan bahkan punah tanpa jejak.

Sesudah tahun 1788, orang-orang Eropa secara sedikit demi sedikit mengambil alih seluruh Australia. Mereka dengan segera melebihi jumlah orang Aborigin Australia. Orang Eropa menganggap tanah Australia sebagai tanah yang luas dan umumnya kosong oleh karena itu, mereka menyebutnya *terra nullius*, yaitu tanah yang kosong. Orang Aborigin memandang segala hal secara berbeda. Mereka telah menempati Australia selama ribuan tahun. Bagi mereka, tanah mereka telah dijajah oleh orang Eropa dan tanah itu tidak lagi memiliki mereka.

Pada tahun 1788, ketika orang Eropa mulai mendirikan daerah hunian di Australia, jumlah orang Aborigin mungkin berkisar antara 30.000 dan 1,5 juta orang. Suku-suku Aborigin harus memutuskan apakah mereka akan menolak atau menerima pendatang baru. Pada umumnya terjadi perlawanan dari orang Aborigin terhadap hunian orang Eropa dan seringkali perlawanan itu keras. Namun, orang Aborigin seringkali bekerja bagi orang Eropa sebagai pemandu, pembantu rumah tangga, pekerja pertanian, penjaga ternak, dan bahkan sebagai poli²³.

²³ Aboriginal Australians: http://www.facs.org/minorities/Oceania/Aboriginal_Australians.html

C. Konflik yang Berkepanjangan

Kedatangan orang-orang Eropa ke benua Australia pada awalnya tidak didasari oleh pengetahuan yang memadai tentang kehidupan masyarakat yang menghuni benua ini. Mereka mengenal benua ini sebagai "*Terra Australis Incognita*" atau daratan selatan yang belum dikenal. Kenyataan ini menjadikan mereka merasa asing sewaktu menemukan penghuni benua ini merasa asing ketika melihat pola kehidupan masyarakat di wilayah ini, dan malah menganggap penduduk asli itu sebagai tidak berbudaya, kotor dan jorok. Sikap yang diperlihatkan oleh pendatang-pendatang "putih" ini telah meninggalkan kesan awal yang tidak simpati bagi penduduk setempat, mereka antipati dan malah sakit hati dengan kedatangan bangsa kulit putih ini. Sehingga tidak jarang diantara kedua suku bangsa ini terjadi konflik-konflik yang tidak habis-habisnya²⁴.

Di Tasmania konflik yang terjadi di antara para pemukim dari Eropa dan orang-orang Aborigin adalah yang paling serius. Semakin meningkatnya konflik tersebut akhirnya mendorong Pemerintah Kolonial untuk menyatakan undang-undang darurat perang. Banyak orang Aborijin yang terbunuh dengan adanya sistem ini. Populasi Aborijin Tasmania menurun dari kira-kira 6,000 orang pada tahun 1803 menjadi kira-kira 500 orang pada tahun 1830. Orang-orang yang tersisa dipindahkan ke Pulau Flinders di Selat Bass²⁵. Sebagian dari orang-orang ini melakukan perkawinan silang dengan orang-orang Eropa, tetapi menjelang tahun 1976 tidak ada lagi orang Aborijin Tasmania yang masih hidup.

²⁴ Politik dan Kebudayaan Etnik : Pengalaman Suku Aborigin Australia, Diakses tanggal 16 April 2010, <http://irhashshamad.blogspot.com/2009/03/hegemoni-politik-dan-resistensi-budaya.html>

²⁵ <http://www.aboriginal.com.au/1830-1840.html>

Pada saat Inggris mulai menjadikan Australia sebagai wilayah pembuangan para tahanan mereka, maka dibukalah daerah-daerah koloni baru di benua ini. Yang pertama dijadikan sebagai koloni tahanan (*penal colony*) adalah New South Wales. Di daerah ini dibentuk masyarakat baru yang terdiri dari mayoritas para tahanan dan bekas tahanan di bawah pimpinan seorang gubernur Inggris pertama di sini yaitu Arthur Philip. Ia menggerakkan pembangunan koloni baru itu dan dengan memakai tenaga kerja para tahanan, dibukalah pemukiman-pemukiman baru, jalan-jalan, lahan-lahan pertanian serta fasilitas-fasilitas umum lainnya²⁶.

Keadaan serta suasana pembukaan wilayah pemukiman baru ini telah mengganggu tatanan kehidupan masyarakat asli (Aborigin). Garis-garis wilayah suku-suku mereka yang selama ini dijaga dengan baik menjadi berantakan. Apalagi pula wilayah-wilayah itu kemudian dikuasai pemilikannya oleh para pendatang secara paksa tanpa mempertimbangkan keberadaan pemilik awalnya. Seiring dengan penambahan penduduk dan bertambahnya jumlah para tahanan Inggris yang dibuang ke wilayah ini, maka makin luas pula wilayah-wilayah yang harus dibuka. Ini berarti juga semakin berkurangnya wilayah-wilayah suku Aborigin. Mereka semakin terdesak ke wilayah pedalaman.

D. Masyarakat Aborigin Masa Sekarang

Sejak tahun 1960-an situasinya berubah Orang Aborigin Australia mempunyai kewarganegaraan penuh. Pemerintah Australia telah mulai berkonsultasi dengan masyarakat Aborigin mengenai kebutuhan mereka. Gaji, pendidikan, perumahan, layanan kesehatan, dan layanan kesejahteraan telah jauh

dikembangkan. Namun, perbaikan ini tidak mengarah ke perbaikan mutu kehidupan orang Aborigin agar mencapai standar yang sama dengan orang Australia yang non-Aborigin.

Orang Aborigin dan Torres Strait Islander menderita kerugian besar dan ketidakadilan setelah orang-orang Inggris bermukim di sini pada akhir abad ke 18. Banyak dari antara mereka yang menjadi korban penyakit yang dibawa oleh orang-orang kolonial tersebut. Banyak sekali dari suku pribumi ini yang direbut tanahnya, dan sistem sosial serta kekeluargaan mereka menjadi terganggu dan hampir musnah. Sampai tahun 1960-an sedikit sekali pengakuan resmi yang diberikan pada kebudayaan serta sejarah orang Aborigin dan Torres Strait Islander atau pada hak serta tanggung jawab mereka sebagai warganegara.

Walaupun Undang-undang Kebangsaan dan Kewarganegaraan (Nationality and Citizenship Act) tahun 1948 memberikan kewarganegaraan pada semua penduduk Australia, tidak semua suku pribumi Australia menerima semua hak politik, sosial dan ekonomi yang dinikmati orang Australia lainnya sampai lama setelahnya.

Sejak tahun 1967 waktu suku Aborigin dan Torres Strait Islander menerima hak untuk memberikan suara pada semua pemilihan Commonwealth, State dan Territory, suku pribumi Australia telah berjuang banyak untuk mencapai keadilan dan persamaan hak. Kebijakan Pemerintah tentang penentuan kebulatan tekad sendiri telah mendorong keterlibatan suku pribumi dalam mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan mereka.

Pada tahun 1991 Dewan Rekonsiliasi Aborigin dibentuk untuk mempromosikan Rekonsiliasi antara suku pribumi Australia dengan penduduk

Australia lainnya. Untuk Dewan ini, tujuan Rekonsiliasi adalah: persatuan negara Australia yang menghormati tanah air kita, menghargai warisan suku Aborigin dan Torres Strait Islander, dan memberi keadilan serta persamaan hak pada semua orang.

Pada tahun 1966 Parlemen Australia membuat pernyataan komitmen tentang persamaan hak bagi semua orang Australia. Ini termasuk komitmen dalam proses rekonsiliasi dengan suku Aborigin dan Torres Strait Islander-khususnya dalam mengatasi kerugian sosial dan ekonomi mereka.

Pada bulan November 2000 pemerintah Australia dan semua pemerintah State dan Territory membuat komitmen untuk meneruskan dukungan mereka pada proses Rekonsiliasi dengan memperkecil kerugian yang dihadapi oleh suku pribumi Australia. Rekonsiliasi sekarang merupakan hal yang penting bagi masyarakat Australia. Ada banyak debat tentang apa arti rekonsiliasi, dan tentang bagaimana hal tersebut dapat dicapai di Australia. Proses menuju rekonsiliasi bukanlah suatu proses yang mudah, tapi Australia telah mengambil beberapa langkah penting dalam beberapa tahun terakhir ini. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses ini.

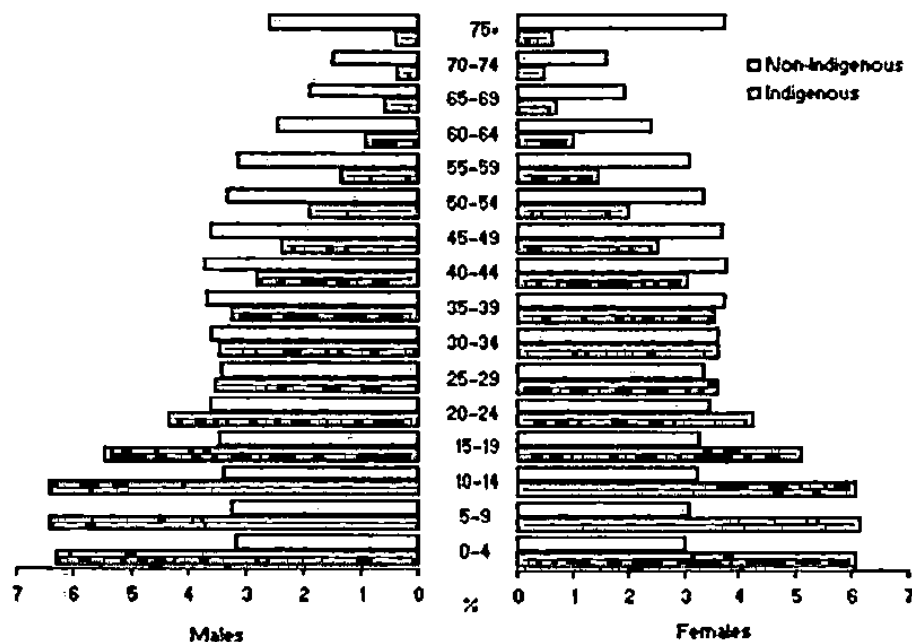
Tabel 1.6. PROFIL PENDUDUK MASYARAKAT PRIBUMI, 1996

	Berusia di bawah 30 tahun	Berusia 65 dan lebih	Kesuburan	Usia kematian rata-rata	Tinggal di utama daerah perkotaan	Tinggal di lain daerah perkotaan	Tinggal di pedesaan
	%	%	rate	(tahun)	%	%	%
Penduduk asli	68.1	2.6	2.2	50.0	30.3	42.3	27.3
Jumlah penduduk	43.7	12.0	1.8	77.0	62.7	23.2	14.0

Sumber: 1996 Sensus Penduduk dan Perumahan: Aborigin dan Torres Strait Islander Orang-orang²⁷

Penduduk Aborigin telah berkembang jumlahnya akhir-akhir ini dan distribusinya telah banyak berubah. Penduduk Aborigin kira-kira 458.520 (2001) orang atau kira-kira 2% atau 460.000 sekitar 2,3% dari penduduk Australia yang berjumlah 20 juta²⁸.

Graph 1.3.: Estimated resident population, comparing Indigenous and non-Indigenous age structures 2001²⁹



Mayoritas orang Aborigin sekarang tinggal di kota-kota. Beberapa orang Aborigin Australia telah menikah dengan orang yang bukan Aborigin. Banyak anak-anak dari hasil pernikahan ini yang tetap tinggal dalam masyarakat Aborigin dan menganggap dirinya sebagai orang Aborigin. Banyak dari mereka yang

²⁷ <http://www.abs.gov.au/Ausstats/abs%40.nsf/>

²⁸ www.kompas.com

²⁹ Population Distribution And Structure-Population Characteristics Aboriginal and Torres Strait Islander Australians 2001;

<http://www.abs.gov.au/Ausstats/abs.nsf/0/A/GCF161CAFE2D081CA25CDCE007D>

dulunya terpisah dari keluarganya melalui kebijakan lama (untuk menggunakan cara Eropa) kemudian berupaya menyatu kembali dengan keluarganya.

Perbedaan pandangan ini telah menjadi sumber ketegangan-ketegangan antara kedua belah pihak yang pada dasarnya menyulut konflik-konflik yang tak terselesaikan. Kenyataan-kenyataan itu telah menciptakan jurang yang dalam pada proses asimilasi kedua sosial, ekonomi dan budaya tersebut. Malah dalam perkembangannya telah melahirkan konflik-konflik yang panjang dan sukar untuk dapat disatukan dalam kehidupan bersama yang harmonis. Oleh karenanya yang sangat diidamkan oleh orang-orang Aborigin pada dasarnya bukanlah persamaan hak dengan orang-orang Eropa dalam hal kesempatan kerja dan perolehan pendapatan dari hasil produksi semata, akan tetapi pengembalian hak atas tanah mereka, sehingga keberlanjutan tradisi Aborigin dapat tetap terpelihara. Namun hingga saat ini apa yang diimpikan itu masih jauh dari harapan. Sehingga kehidupan Aborigin di wilayah mereka seperti terisih